



**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)  
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT ASTRA AGRO  
LESTARI TBK. PERIODE 2015-2024**

***THE EFFECT OF THE CURRENT RATIO (CR) AND DEBT TO EQUITY  
RATIO (DER) ON RETURN ON ASSETS (ROA) AT PT ASTRA AGRO  
LESTARI TBK. PERIOD 2015-2024***

**Ade Putri Azita<sup>1</sup>, Baliyah Munadjat<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : [ade.putri2496@gmail.com](mailto:ade.putri2496@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [dosen02162@unpam.ac.id](mailto:dosen02162@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

**Article Info**

Article history :

Received : 23-05-2025

Revised : 25-05-2025

Accepted : 27-05-2025

Published : 29-05-2025

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT Astra Agro Lestari Tbk for the period 2015–2024. The type of research used is descriptive quantitative. The data analysis methods used include Descriptive Statistics, Classical Assumption Tests (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, Autocorrelation), Multiple Linear Regression Tests, Hypothesis Tests (Partial t-test and Simultaneous F-test), and the Coefficient of Determination Test (R<sup>2</sup>). The results of this study indicate that the Current Ratio has a negative and significant effect on Return On Assets at PT Astra Agro Lestari Tbk, as evidenced by the t-value (-2.749) > 2.364 t-table. The significance value for the Current Ratio is 0.024 < 0.05. The Debt to Equity Ratio does not have an effect is significant on Return On Assets at PT Astra Agro Lestari Tbk, as evidenced by the t-value (-1.562) < 2.364 t-table. The significance value for the Debt to Equity Ratio is 0.162 < 0.05. The Current Ratio and Debt to Equity Ratio simultaneously influence Return On Assets at PT Astra Agro Lestari Tbk, as evidenced by the F-value = 5.904 > F-table = 4.74 with a significance value of 0.089 < 0.05. The coefficient of determination value is 54.8%, while the remaining 45.2% is influenced by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA).*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015-2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisa data yang digunakan meliputi: Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t parsial dan Uji F simultan), Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current



Ratio berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra Argo Lestari Tbk, hal ini dibuktikan dengan thitung (-2.749) > 2,364 ttabel. Nilai signifikansi pada *Current Ratio*  $0,024 < 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra Argo Lestari Tbk, hal ini dibuktikan . thitung (-1.562) < 2,364 ttabel. Nilai signifikan pada *Debt to Equity Ratio*  $0,162 > 0,05$ . *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, hal ini dibuktikan dengan Fhitung = 5,904 > Ftabel = 4,74 dengan nilai signifikan  $0,089 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 54,8% dan sedangkan sisanya sebesar 45,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*.

**PENDAHULUAN**

Rasio likuiditas digunakan sebagai penanda untuk menentukan seberapa cepat perusahaan dapat melunasi utang jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai likuiditas entitas adalah rasio lancar. Ketidakmampuan entitas bisnis dalam melunasi utang jangka pendeknya ditunjukkan dengan nilai *Current Ratio (CR)* yang rendah, yang dapat berdampak pada profitabilitas organisasi (Mahardhika, P. A., & Marbun, D.2016)

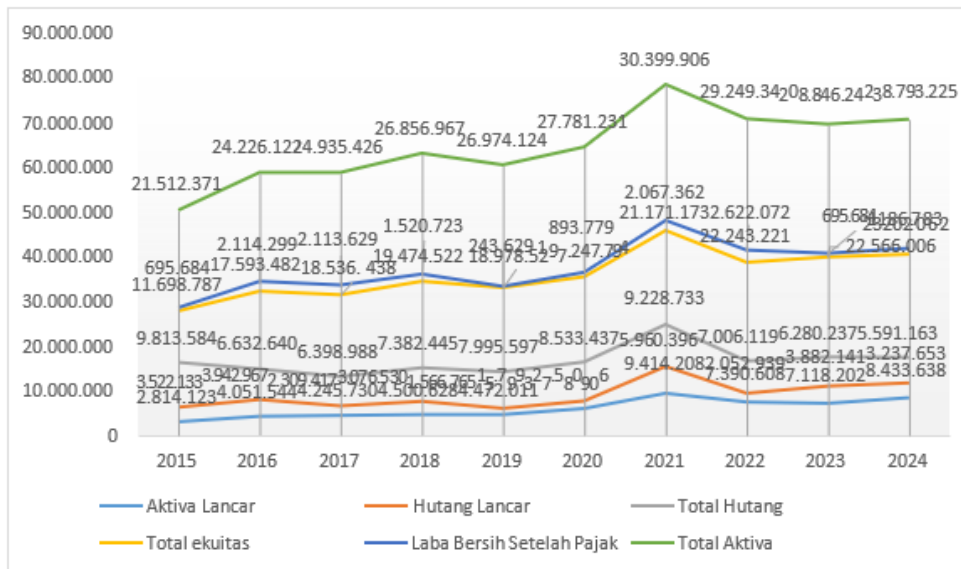
*Debt To Equity Ratio (DER)* yang termasuk dalam golongan rasio solvabilitas, dimana DER berfungsi sebagai indikator pengambilan keputusan oleh investor dan sebagai kriteria dalam pembelian saham di bursa dimana apabila nilai DER pada perusahaan itu tergolong tinggi maka itu menandakan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi tidak baik. Menurut Kasmir (2019:159) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

Berikut tabel 1.1 menunjukkan data-data laporan Keuangan yang meliputi data CR, DER, dan ROA terkait PT Astra Agro Lestari Tbk

**Tabel 1.1**  
**Pergerakan CR,DER, dan ROA PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI)**  
**Periode 2015 – 2024**  
**( Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Total Hutang (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Aktiva (Rp)
2015	2.814.123	3.522.133	9.813.584	11.698.787	695.684	21.512.371
2016	4.051.544	3.942.967	6.632.640	17.593.482	2.114.299	24.226.122
2017	4.245.730	2.309.417	6.398.988	18.536.438	2.113.629	24.935.426
2018	4.500.628	3.076.530	7.382.445	19.474.522	1.520.723	26.856.967
2019	4.472.011	1.566.765	7.995.597	18.978.527	243.629	26.974.124
2020	5.937.890	1.792.506	8.533.437	19.247.794	893.779	27.781.231
2021	9.414.208	5.960.396	9.228.733	21.171.173	2.067.362	30.399.906
2022	7.390.608	2.052.939	7.006.119	22.243.221	1.792.050	29.249.340
2023	7.118.202	3.882.141	6.280.237	22.566.006	1.088.170	28.846.243
2024	8.433.638	3.237.653	5.591.163	23.202.062	1.186.783	28.793.225

*Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Agro Lestari Tbk (2014-2023)*



Sumber : Laporan Keuangan Tahunan PT. Astra Argo Lestari Tbk (2014-2023)

**Gambar 1.1**  
**Pergerakan data Laporan Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk**  
**periode 2015 – 2024**

Berdasarkan tabel 1.1 dan gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa aktiva lancar PT Astra Agro Lestari Tbk bervariasi setiap tahunnya pada Tahun 2015-2024 mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya. yang terendah di tahun 2015 sebesar Rp. 2.814.123 di karenakan Penurunan Harga CPO (Crude Palm Oil) sehingga dapat berdampak langsung pada pendapatan perusahaan dan mempengaruhi aktiva Lancar Seperti Kas dan Piutang. dan yang tertinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 9.414.208 peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan Pendapatan Sebesar 35% dari Rp.13,32 Triliun pada Tahun 2020 menjadi Rp. 18,01 triliun secara year on year (YoY). Peningkatan tersebut dengan pulihnya ekonomi dunia di dukung penerapan protokol kesehatan yang ketat sehingga dapat membantu memastikan operasional perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk tetap berjalan lancar di tengah Pandemi.

Hutang lancar PT Astra Agro Lestari Tbk, memperlihatkan pergerakan fluktuatif dimana pada tahun 2019 hutang lancar terendah senilai Rp. 1.566.765 dan tertinggi senilai Rp. 5.960.396 pada tahun 2021. Nilai hutang lancar Terendah pada tahun 2019 di sebabkan Peningkatan pendapatan Bersih dari sektor perkebunan kelapa sawit sehingga membantu perusahaan meningkatkan pendapatan dan aset lancar.

Total Hutang PT Astra Agro Lestari Tbk terendah pada tahun 2024 sebesar Rp.5.591.163 dan tertinggi pada tahun 2021 sebesar Rp.9.228.733 disebabkan meningkatnya persediaan, aset tanaman perkebunan, aset tetap, piutang pada ventura bersama, dan juga kas serta setara kas

Total Ekuitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk. memperlihatkan pergerakan fluktuatif dimana pada tahun 2024 total ekuitas tertinggi senilai Rp.23.202.062 di karenakan adanya Peningkatan laba bersih yang signifikan merupakan indikasi utama peningkatan ekuitas sedangkan terendah Pada tahun 2015 senilai Rp.11.698.787

Laba bersih PT Astra Agro Lestari Tbk. mengalami fluktuatif dimana Pada tahun 2016 laba bersih sebesar Rp. 2.114.299 paling tertinggi di sebabkan PT Astra Agro Lestari Tbk meraih laba bersih Rp417,54M per Maret 2016 dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp156,09M peningkatan produksi CPO (Crude Palm Oil) dan penurunan produksi TBS (Fresh



Fruit Bunch) juga berkontribusi terhadap laba bersih, sejalan dengan peningkatan harga sawit dan turunannya..sedangkan Pada tahun 2019 mengalami terendah senilai Rp.243.629.

Total aktiva PT Astra Agro Lestari Tbk. mengalami fluktuatif dimana Pada tahun 2015 mengalami terendah senilai Rp.21.512.371 disebabkan Fluktuasi Penurunan harga CPO dapat mengurangi pendapatan perusahaan, dan dampaknya dapat terlihat pada penurunan total aktiva.Jika volume produksi CPO mengalami penurunan,dapat berdampak pada pendapatan perusahaan dan aset yang dimiliki

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Ghozali (2018:19) menyatakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness. Statistik deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat didalam penelitian ini. Statistik deskriptif juga menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut (Singgih Santoso, 2017:342) mengatakan bahwa sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan sebuah model yang baik adalah model dengan kesalahan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi beberapa asumsi, yang biasa disebut asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ketepatan sebuah data. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas

### **3. Uji Regresi Linier**

Menurut Ghozali (2018:96) uji regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen

### **4. Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:98), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas

### **5. Uji Hipotesis**

Menurut Ghozali (2018:152) Pengujian uji t bertujuan untuk menguji ada atau tidak pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Ghozali (2018:56) pada dasarnya uji F bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel



independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	.00903	.08727	.0510410	3.2498483
CR	10	.79898	3.60001	2.0912680	.95467612
DER	10	.24097	.83885	.4074949	.16564735
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini selama 10 tahun dengan tiga variabel dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Dengan nilai maximum sebesar 0,08727 dan nilai minimum sebesar 0,00903 serta memiliki standar deviasi sebesar 3,2498483
- b. Variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai nilai *mean* sebesar 2,0912680 dengan nilai maximum sebesar 3,60001 dan nilai minimum sebesar 0,79898 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,95467612 Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai *mean* sebesar 0,4074949 dengan nilai maximum sebesar 0,83885 dan nilai minimum sebesar 0,24097 serta memiliki standar deviasi sebesar 0,16564735

**2. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02010746
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.112
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

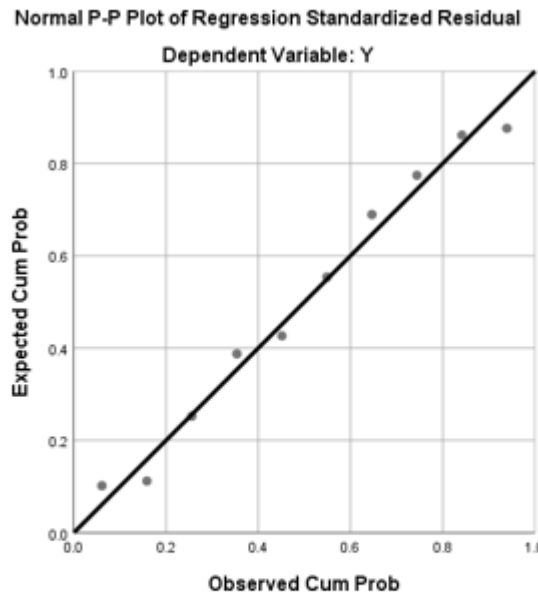
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



Berdasarkan uji normalitas yang ditunjukkan pada tabel 4.5 dapat dilihat dari nilai signifikansinya bahwa nilai Kolmogorov-Smimov yaitu 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05. Dengan demikian maka asumsi distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25

**Gambar 4.5**  
**Grafik Normal P-Plot**

Dari gambar 4.5 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis, maka data terdistribusi dengan normal. Dari hasil uji normalitas (normal p-plot) diatas dapat dilihat bahwa titik – titik atau data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal. Demikian model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.116	.335		3.370	.012		
	CR	-1.076	.469	-.597	-2.749	.024	.796	1.557
	DER	-1.380	.851	-.533	-1.562	.162	.796	1.557

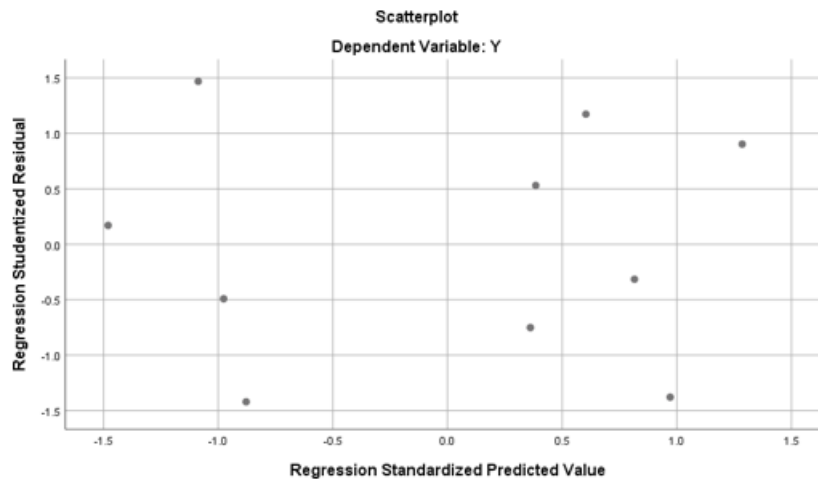
a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25





Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji Tolerance dan VIF diatas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance semua variabel adalah  $0,796 > 0,10$  dan nilai VIF semua variabel adalah  $1,557 < 10$ . Sehingga dapat disimpulkan, bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolonieritas

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25

**Gambar 4.6**  
**Hasil Uji Heteroskedastitas Scatterplot**

Berdasarkan hasil uji hesteroskedastitas pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa tidak membentuk sebuah pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak. Selain itu, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

**d. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Durbin - Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.548	.604	2.1572969	1.560

a. Predictors: (Constant),CR,DER

b. Dependent Variable:ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25

Berdasarkan tabel 4.7 nilai Durbin-Watson sebesar 1,560 dengan  $n = 10$  dan  $k = 2$ , diketahui nilai  $d_u = 1,6413$  dan nilai  $d_l = 0,6972$  yang artinya  $0,6972 < 1,560 < 1,6413$  atau



$dl < d < du$ . Karena nilai Durbin-Watson terletak diantara  $dl$  dan  $du$ , maka tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan tanpa keputusan

### 3. Uji Asumsi Regresi Linier

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Regresi linear berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.116	.335		3.370	.012		
	CR	-1.076	.469	-.597	-2.749	.024	.796	1.557
	DER	-1.380	.851	-.533	-1.562	.162	.796	1.557

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25

Berdasarkan tabel 4.8 persamaan regresi linier berganda  $Y = \alpha + b1.X1 + b2.X2 + e$ , maka hasil olah data SPSS Ver.25 seperti pada tabel diatas, ditemukan persamaan:  $Y = 13,116 + -1,076 X1 + -1,380 X2 + e$

Hasil dari persamaan regresi linier berganda masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap Return On Assets PT Astra Agro Lestari Tbk:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 13,116 dapat diartikan jika *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* adalah 0, maka nilai Return On Asset adalah 13,116 Variabel *Current Ratio* ( $X1$ ) mempunyai koefisien regresi bernilai Negatif sebesar 13,116 menunjukkan bahwa memiliki arah regresi negatif, dimana setiap kenaikan 1 point pada nilai  $X2$  (*Debt to Equity Ratio*) maka nilai  $Y$  (*Return On Asset*) akan menurun sebesar 13,116 point
- Koefisien regresi variabel *Current Ratio* ( $X1$ ) sebesar -1,076 menunjukan setiap kenaikan CR sebesar 1 maka Return On Equity ( $Y$ ) mengalami penurunan. Koefisien bernilai negatif artinya belrlawanan arah antara *Current Ratio* dan Return On Equity. Semakin naik *Current Ratio* maka semakin turun Return On Equity, begitu pula sebaliknya
- 1,380  $X2$  menunjukkan koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki arah regresi negatif, dimana setiap kenaikan 1 point pada nilai  $X2$  (*Debt to Equity Ratio*) maka nilai  $Y$  (Return On asset) akan menurun sebesar -- 1,380  $X2$

### 4. Uji Determinasi (R2)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.751 <sup>a</sup>	.548	.604	.01572969

a. Predictors: (Constant), CR,DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.11, diperoleh nilai R Square yang menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,548 maka ( $KD = 0,548 \times 100\% = 54,8\%$ ).





Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh sebesar 54,8% terhadap Return On Asset sedangkan masih terdapat (100% - 54,8% = 45,2%) dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini

**5. Uji hipotesis**

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	13.116	.335		3.370	.012		
	CR	-1.076	.469	-.597	-2.749	.024	.796	1.557
	DER	-1.380	.851	-.533	-1.562	.162	.796	1.557

a. Dependent Variable: ROA  
Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25

Berdasarkan hasil output SPSS V.26 pada tabel 4.10 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar [-2.749] sedangkan dan tingkat signifikan 0,05 dan (df) = n-k-1 = 10-2-1=7 ttabel sebesar 2,364 maka thitung [-2.749] lebih besar dari (>) 2,364 ttabel. Nilai signifikansi pada *Current Ratio* 0,024 lebih kecil dari (<) 0.05 maka disimpulkan Ho ditolak dan H1 diterima artinya secara parsial bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015- 2024
- b) *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai thitung sebesar [-1.614] sedangkan dan tingkat signifikan 0,05 dan (df) = n-k-1 = 10-2-1=7 ttabel sebesar 2,364 maka thitung [-1.562] lebih kecil dari (<) 2,364 ttabel. Nilai signifikan pada Debt to Equity Ratio 0,162 lebih Besar dari (>) 0.05 maka dapat diartikan Ho diterima H1 ditolak artinya secara parsial bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015- 2024.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.142	2	51.692	5.904	.089 <sup>b</sup>
	Residual	49.847	7	7.989		
	Total	151.980	9			

a. Dependent Variable: ROA  
b. Predictors: (Constant), CR,DER

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.25



Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.10, diperoleh nilai  $F_{hitung} = 5,904 > F_{tabel} = 4,74$  dengan nilai signifikan  $0,089 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2015- 2024

## KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan 10 sampel yang diolah dan dianalisis dengan aplikasi SPSS V.25. berdasarkan hasil olahan data, variabel independen pada penelitian yaitu *Curren Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menginterpretasikan sebesar 54,8% terhadap *Return On Asset* variabel dependennya. Berdasarkan pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan hasil uji t diatas, dapat diketahui bahwa variabel *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar [-2.749] sedangkan dan tingkat signifikan 0,05 dan  $(df) = n-k-1 = 10-2-1=7$  ttabel sebesar 2,364 maka thitung [-2.749] lebih besar dari ( $>$ ) 2,364 ttabel. Nilai signifikansi pada *Current Ratio* 0,024 lebih kecil dari ( $<$ ) 0.05 maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh Negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini disebabkan oleh CR yang tinggi berarti perusahaan memiliki aset lancar yang besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya. Jika terlalu tinggi, bisa jadi perusahaan memiliki terlalu banyak kas, piutang, atau persediaan yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Akibatnya, efisiensi penggunaan aset menurun, sehingga ROA juga ikut menurun.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai thitung sebesar [-1.562] sedangkan dan tingkat signifikan 0,05 dan  $(df) = n-k-1 = 10-2-1=7$  ttabel sebesar 2,364 maka thitung [-1.562] lebih kecil dari ( $<$ ) 2,364 ttabel. Nilai signifikan pada *Debt to Equity Ratio* 0,162 lebih Besar dari ( $>$ ) 0.05 maka dapat diartikan  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak artinya secara parsial bahwa variabel Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2015- 2024
3. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diperoleh nilai  $F_{hitung} = 5,118 > F_{tabel} = 4,74$  dengan nilai signifikan  $0,089 < 0,05$  maka Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari Tbk periode 2015- 2024

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Budiman, R. (2020). Investing Is Easy : Teknik Analisis dan Strategi Investasi Saham Untuk Pemula. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Cindy Febrianti & Sri Suartini, (2021), Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa). Journal of Economic, Business and Accounting, 4(2), 492-497
- Endang Puji Astutik & Ammelia Novita Anggraeny, (2019), Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2008-2017, jurnal sekuritas (saham, ekonomi, keuangan dan investasi), 3(1), 97 – 11
- Fahmi, I. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fifi Afiyanti Triuspitorini, Hasbi Assidiki Mauluddi, Wika Hasna Asyif, (2022), Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor



- Makanan dan Minuman, *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*,5(1), 40-51
- Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89- 97.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriyani, M., & Amalya, N. T. (2024). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013- 2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 237-247.
- Jeynes, Z., & Budiman, A. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Indonesia (Persero) Tbk Periode 2016- 2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 56- 78.
- Junaedi, J. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Studi Pada PT. Indofarma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Ekonomi Bisnis*, 26(2), 358-366.
- Kampongsina, C. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity dan return on equity terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI (periode 2015-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4).
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mustafa. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Surabaya: Andi.
- Mardiah, and Hafisah Nurulrahmatimah. (2020) “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.” *Jurnal Ilmiah Manajemen* 11(2):97–102.
- Mardiyani, M., & Maiyaliza, M. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014- 2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(02), 15-28.
- Nehe, I. Y. G., Danisworo, D. S., & Widayanti, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Dividend Payout Ratio Perusahaan Manufaktur. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(1), 16-26.
- Nur Hasanah, Irwansyah , Musviyanti (2022), Pengaruh current ratio, debt to assets ratio, dan total assets turnover terhadap return on asset pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* ,9(2) 499-505
- Rita Satria.(2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020, *Jurnal Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009– 2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Shelby Virby,(2020), Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Assets Ratio (DAR) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Kasus pada PT.Electronic City Tbk yang Terdaftar Di Bursa



- Efek Indonesia Tahun 2008-2017), Jurnal Semarak,3(1) ,111- 122
- Siregar, M. (2021). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Asset Pada PDAM Tirtanadi Medan.,Jurnal Ilmiah Maksitek ,6(1),2655-4399
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. Jurnal Bintang Manajemen, 1(1), 165-179.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani, T., & Harianja, S. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT. Bank Raya Indonesia Tbk Periode 2012-2021. IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management, 2(1), 23-32.
- Suryanto, W dkk. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Bandung: Media Sains Indonesia.